

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh yang terjadi antara Kepemimpinan Kelian Adat Kampung Bali Sadhar Tengah terhadap perilaku pemilih dengan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010, sehingga tergolong ke dalam tipe penelitian deskriptif kuantitatif.

Moh Nazir, (2003:54) berpendapat tipe penelitian deskriptif adalah suatu penelitian bertujuan untuk membuat deskripsi baru atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti.

Dapat dipahami metode deskriptif adalah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan dengan penyusunan data tetapi meliputi analisis data, interpretasi tentang suatu data yang diteliti pada masa sekarang. Berdasarkan hal tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh Kepemimpinan Kelian Adat terhadap perilaku pemilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah suatu usaha untuk menjelaskan mengenai pembatasan pengertian antara konsep yang satu dengan yang lain agar tidak terjadi kesalah pahaman, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut dilapangan. Definisi konseptual juga merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang.

Definisi Konseptual dalam penelitian ini adalah :

### **1. Kepemimpinan Kelian Adat (Variabel X)**

Kepemimpinan kelian adat adalah: kemampuan yang dimiliki kelian adat untuk memengaruhi masyarakat atau para pengikutnya untuk bertingkah laku sebagaimana yang dikehendaki oleh kelian adat tersebut.

### **2. Pola Perilaku Pemilih (Variabel Y)**

Perilaku pemilih dalam penelitian ini adalah bentuk atau standarisasi perilaku untuk memilih atau memilih pada salah satu kandidat dalam pemilu berdasarkan kehendak dan keinginan mereka.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Untuk memberikan arah dan menghindari terjadinya penyimpangan, petunjuk mengenai hal-hal yang ada dalam penelitian ini akan ditentukan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:





#### **D. Jenis Data**

Penulis membedakan Jenis data dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi dua jenis data yaitu:

##### **1. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian, baik berupa hasil penyebaran kuisisioner, observasi atau angket. Data penyebaran kuisisioner diperoleh dari pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini adalah perangkat kelian adat sedangkan data penyebaran angket diperoleh dari seluruh responden penelitian yaitu masyarakat yang memiliki hak pilih dan terdaftar dalam daftar pemilih tetap pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010.

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi, literatur-literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan Kelian Adat Kampung Bali Sadhar Tengah dan data-data tentang perilaku pemilih dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2006:89) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah subyek penelitian dari sejumlah individu yang telah dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat di Kampung Bali Sadhar Tengah Kecamatan Banjit yang telah terdaftar sebagai daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010. Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis jumlah pemilih di Kampung Bali Sadhar Tengah berjumlah 1.390 pemilih.

Tabel 2. DPT perdesun pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Untuk Kampung Bali Sadhar Tengah tahun 2010.

No	Dusun	DPT
1	Karang Agung	303
2	Mulyo Rejo	224
3	Lebu Kerta	335
4	Sari Agung	302
5	Sari Mulyo	226
<b>Jumlah</b>		<b>1.390</b>

Sumber: Data dari dokumentasi.

Tabel 3. DPT per Tempat Pemungutan Suara (TPS) pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Untuk Kampung Bali Sadhar Tengah tahun 2010.

No	TPS	DPT
1	TPS I	381
2	TPS II	372
3	TPS III	302
4	TPS IV	335
<b>Jumlah</b>		<b>1.390</b>

Sumber: Data dari dokumentasi.

## 2. Sampel

Sugiyono (2006:91) Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi tak terhingga, tapi dalam pelaksanaan penelitian tidak perlu untuk melibatkan semua populasi. Dengan pertimbangan akademik dan non-akademik, populasi dapat diwakili oleh sebagian anggotanya yang disebut dengan sampel. Karena sampel sudah dapat mewakili jumlah populasi yang ada.

Populasi dalam penelitian ini hanya tiga dusun dari Kampung Bali Sadhar Tengah yaitu Dusun Karang Agung, Dusun Lebu Kerta dan Dusun Sari Agung, karena hanya tiga dusun tersebut yang berada di bawah kepemimpinan Kelian Adat Kampung Bali Sadhar Tengah. Sementara dua dusun yaitu Dusun Sari Mulyo dan Dusun Mulyo Rejo tidak dalam kepemimpinan Kelian Adat Kampung Bali Sadhar Tengah. Dari kelima dusun yang ada dibagi menjadi 4 tempat pemungutan suara (TPS), Dusun Sari Mulyo dan Dusun Karang Mulyo dijadikan satu tempat pemungutan yaitu pada TPS I meskipun masih ada pemilih dari Dusun Mulyo Rejo yang memilih di TPS II yaitu sebanyak 66 pemilih, Dusun Karang Agung pada TPS II, Dusun Sari Agung Pada TPS III dan Dusun Lebu Kerta pada TPS IV, jadi yang menjadi sampel penelitian hanyalah pemilih pada TPS II, TPS III dan pada TPS IV.

Berdasarkan data di atas, jumlah sampel secara keseluruhan dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin, Consuelo dkk, (1993:161) rumus yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (10%).

Dari rumus diatas, besarnya sampel yang diperoleh dari populasi yang ada adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1009}{1 + 1009 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = 99,89$$

Berdasarkan rumus diperoleh 99.89 sampel, jika dibulatkan maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel, yang merupakan pemilih di Kampung Bali Sadhar Tengah Kecamatan Banjit yang telah memiliki hak pilih dan terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010.

Tahap selanjutnya adalah menentukan besarnya jumlah sampel per dusun yang akan menjadi bahan penelitian. Berdasarkan Alokasi proposional

proporsional jumlah pembagian 100 pemilih di Kampung Bali Sadhar Tengah dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan :

$ni$  = Banyaknya sampel yang dibutuhkan dalam setiap dusun

$n$  = Jumlah sampel yang mewakili populasi

$Ni$  = Banyaknya sub populasi tiap kelompok

$N$  = Jumlah keseluruhan populasi

Rincian sampel akan ditentukan perdesun dengan rincian sebagai berikut:

1. Dusun Karang Agung (TPS II)

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

$$ni = \frac{372}{1009} 100$$

$$ni = 36,86$$

Dari rumus diperoleh 36,86 yang dibulatkan menjadi 37 sampel.

2. Dusun Sari Agung (TPS III)

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

$$ni = \frac{302}{1009} 100$$

$$ni = 29,91$$

Dari rumus diperoleh 29,91 yang dibulatkan menjadi 30 sampel.

### 3. Dusun Lebu Kerta (TPS IV)

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

$$ni = \frac{335}{1009} 100$$

$$ni = 33,2$$

Dari rumus diperoleh 33,2 yang dibulatkan menjadi 33 sampel.

Dari penjabaran diatas, diperoleh jumlah sampel yang menjadi objek penelitian yaitu sebagai berikut:

Table 4. DPT Per TPS di Kampung Bali Sadhar Tengah.

No	TPS	DPT	Sampel
1	II	372	37
2	III	302	30
3	IV	335	33
<b>Jumlah</b>		<b>1009</b>	<b>100</b>

Sumber: Data dari dokumentasi 2010

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun oleh peneliti yang kemudian diberikan kepada seluruh responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian. Angket/Kuisisioner Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner yang berisi 16 pernyataan untuk tanggapan masyarakat mengenai Kepemimpinan kelian adat dan 16 pertanyaan untuk mengetahui

perilaku pemilih masyarakat dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Way Kanan Tahun 2010. Dimana untuk tanggapan dari masyarakat mengenai kepemimpinan kelian adat terdapat lima pilihan jawaban yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Sedangkan pilihan jawaban mengenai perilaku pemilih yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

b. Wawancara

Merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui percakapan secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi tambahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti hanya mewawancarai beberapa responden yang mana jawaban dari responden hanya untuk melengkapi data dari hasil kuesioner. Beberapa orang yang diwawancarai peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. I Nyoman Tangkil (Sabtu, 6 Maret 2010)
2. Komang Subrata (3 Juli 2010)
3. Ni Wayan Kasih (Minggu 04 juli 2010)
4. I Putu Suana (Minggu 04 juli 2010)
5. I Made Sadra (Minggu 04 juli 2010)
6. I Wayan Landra (3 Juli 2010)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Yaitu penggunaan bahan dokumenter yang diperoleh dari Kampung Bali Sadhar Tengah Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan dan Data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

**G. Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian yang sifatnya kuantitatif, maka setiap jawaban yang diperoleh dari kuisioner perlu diubah dalam bentuk angka-angka. Setiap item pertanyaan akan diberi lima alternatif jawaban yaitu: (a), (b), (c), (d) dan (e). Untuk setiap jawaban yang akan diperoleh maka akan dikuantitatifkan, setiap kategori jawaban diberi skor secara berjenjang dari yang tertinggi sampai yang terendah.

1. Nilai 1 untuk alternatif jawaban (e) dengan kategori sangat rendah
2. Nilai 2 untuk alternatif jawaban (d) dengan kategori rendah
3. Nilai 3 untuk alternatif jawaban (c) dengan kategori sedang
4. Nilai 4 untuk alternatif jawaban (b) dengan kategori tinggi
5. Nilai 5 untuk alternatif jawaban (a) dengan kategori sangat tinggi

Untuk analisis variabel dan indikator dilakukan perhitungan dengan menggunakan tendensi sentral, yaitu dengan cara menghitung mean. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi atau kategori masing-masing variabel dan indikator.

Menurut Suharsimin Arikunto (2002:148) untuk dapat mengetahui kelas interval penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NR - NT}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

Pengukuran variabel dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Kepemimpinan Kelian Adat (variabel X)

Kepemimpinan kelian adat akan diukur dengan menggunakan angket dengan indikator-indikator, Kharisma atau pengaruh ideal (*idealized influence*) dan Motivasi inspirasi (*inspirational motivation*).

Jumlah angket untuk kepemimpinan kelian adat adalah 16 item, dengan ketentuan skor bergerak dari 1-5 (menjawab a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e = 1) maka skor tertinggi 80 dan skor terendah 16. Setelah menggunakan rumus interval :

$$I = \frac{NR - NT}{K}$$

$$I = \frac{80 - 16}{5}$$

$$I = 12,8$$

Dari rumus diperoleh 12,8 yang dibulatkan menjadi 13 skor.

Tabel 5. Klasifikasi Kepemimpinan Kelian Adat.

Skala Interval	Kepemimpinan kelian adat
16 - 28	Kepemimpinan tidak baik
29- 41	Kepemimpinan kurang baik
42- 54	Kepemimpinan cukup baik
55– 67	Kepemimpinan baik
68- 80	Kepemimpinan sangat baik

Sumber: Data diolah, 2010

## 2. Variabel Perilaku Pemilih (variabel Y)

Perilaku pemilih dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket dengan indikator-indikator : pilihan kelian adat, tingkat kepercayaan pemilih kepada kelian adat, pembicaraan politik, dan frekuensi pertemuan.

Jumlah angket untuk perilaku pemilih adalah 16 item, dengan ketentuan skor bergerak dari 1-5 (menjawab a = 5, b = 4, c = 3, d =2 dan e = 1) maka skor tertinggi 80 dan skor terendah 16. Setelah menggunakan rumus interval :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$I = \frac{80 - 16}{5}$$

$$= 12,8$$

Dari rumus diperoleh 12.8 yang dibulatkan menjadi 13 skor.

Tabel 6. Klasifikasi perilaku memilih.

Skala Interval	Perilaku pemilih
16 - 28	Tidak Baik
29- 41	Kurang Baik
42- 54	Cukup Baik
55- 67	Baik
68- 80	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2010.

## G. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Suharsimin Arikunto (2002:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah atau valid berarti memiliki validitas yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam hal ini untuk mengetahui validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x - \left(\frac{\sum x}{N}\right)\right)\left(\sum y - \left(\frac{\sum y}{N}\right)\right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$  : total nilai x

$\sum y$  : total nilai y

$\sum xy$  : total angka x yang dikalikan total angka y

N : jumlah sampel

Pengujian validitas dilakukan sebelum kuesioner disebar kepada 100 pemilih yang akan dijadikan sebagai responden. Kuesioner terlebih dahulu

diuji validitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menyebarkannya kepada 30 orang pemilih di Kampung Bali Sadhar Tengah. Untuk diketahui valid atau tidaknya kuesioner yang nantinya akan digunakan.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir kuesioner valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir kuesioner tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach*. (Uyatno.2006:264) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

Menurut Uyatno (2006:265), ketetapan reliabel apabila nilai cronch bach alpha lebih besar dari 0,6. Untuk perhitungan *instrument* penelitian (validitas dan reliabilitas), digunakan alat bantu program statistika SPSS V.13.

## H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang diperoleh. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. *Editing*, yaitu cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban maupun kejelasan dalam penulisan.
2. Tabulasi, yaitu menyusun data ke dalam bentuk tabel yang telah diproses dan disusun kedalam suatu pola tertentu.
3. *Interpreting*, yaitu tahap menginterpretasikan data ke kalimat sehingga mendapat gambaran data yang diolah secara lebih jelas agar lebih mudah dipahami.

## I. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mendeskripsikan data kualitatif dan data kuantitatif, setelah data diperoleh dari masing-masing responden ditabulasikan, langkah selanjutnya adalah menggolongkan data tersebut dan disajikan dalam bentuk presentase untuk menarik kesimpulan.

### a. Analisis Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel akan diukur dengan menggunakan langkah kerja korelasi *product moment* (Sugiyono;2002:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$  : total nilai x

$\sum y$  : total nilai y

$\sum xy$  : total angka x yang dikalikan total angka y

$n$  : jumlah responden

Pedoman yang digunakan untuk memberi interdresi terhadap koefisien korelasi:

Tabel 8 . Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	randah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0799	Erat
0,80 – 1,000	Sangat Erat

Sumber : Sugiyono (2002:216)

#### b. Analisis Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kepemimpinan kelian adat (X) dengan perilaku pemilih (Y), penulis menggunakan rumus koefisien regresi linier (Sugiyono, 2005:216) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : nilai variabel bebas yang diramalkan

a : konstanta

$b$  : koefisien regresi dari  $x$   
 $x$  : nilai variabel bebas

Sedangkan untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak digunakan rumus:

$$T_{hit} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$T_{hit}$  = signifikansi korelasi

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

Setelah diketahui nilai dari  $T_{hitung}$ , maka signifikan dari koefisien regresi dapat diketahui atas dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $T_{hitung} > T_{table}$  dengan taraf signifikan 5% maka koefisien regresinya signifikan, yang berarti hipotesis diterima.
2. Jika  $T_{hitung} < T_{table}$  dengan taraf signifikan 5% maka koefisien regresinya tidak signifikan, yang berarti hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui besarnya Pengaruh antara kepemimpinan kelian adat dengan perilaku pemilih menggunakan koefisien determinasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$K_p$  = Koefisien Penentu

$r$  = Nilai Korelasi

(Sugiyono, 2005:216)